



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

PROPOSAL PENELITIAN 2019

ID Proposal: b219000c-a6f0-4ed6-9528-0ae1299ff9cb
Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2020 s.d. tahun 2020

1. JUDUL PENELITIAN

Analisis Pemanfaatan Posyandu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Cilodong Depok

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Kesehatan	Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat	Kebidanan

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Dosen Pemula	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	2	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
WIWIN NUR FITRIANI Ketua Pengusul	Politeknik Karya Husada	Kebidanan		6684024	0
NIRMALA HARAHAP S.ST, M.Kes Anggota Pengusul 1	Politeknik Karya Husada	Kebidanan	Membantu Pengumpulan data, analisis data penelitian, dan penyusunan laporan hasil penelitian	6683695	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Artikel di jurnal internasional	Accepted	International Journal of Nursing and Health Science

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Artikel pada Conference/Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Terbit dalam Prosiding	International Conference of Global Health
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-3	Accepted	Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 1 Tahun Rp. 20,000,000

Tahun 1 Total Rp. 20,000,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Alat tulis	paket	2	50,000	100,000
Bahan	ATK	Pulpen	buah	125	5,000	625,000
Bahan	ATK	kertas HVS	RIM	2	60,000	120,000
Bahan	ATK	Penjilidan Laporan Penelitian	eksemplar	5	30,000	150,000
Bahan	ATK	Kuesioner	lembar	1250	300	375,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Tinta Printer	paket	2	350,000	700,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Souvenir	buah	125	20,000	2,500,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Rapat Persiapan Penelitian	paket	2	500,000	1,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Pengambilan Data Penelitian	paket	1	750,000	750,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Perizinan Tempat Penelitian	paket	1	1,000,000	1,000,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Survei lapangan	paket	1	500,000	500,000
Pengumpulan Data	Transport	pengambilan data	paket	15	150,000	2,250,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	pengambilan data	paket	15	50,000	750,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Kader Posyandu	paket	15	100,000	1,500,000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Posyandu remaja	paket	15	100,000	1,500,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Analisis data	paket	1	1,000,000	1,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Konsumsi Rapat koordinasi analisis data	paket	2	90,000	180,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Pendaftaran, akomodasi	paket	1	1,500,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Proof reading, editing, translation, biaya publikasi	paket	1	2,500,000	2,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Publikasi Nasional	paket	1	1,000,000	1,000,000

RINGKASAN

Latar Belakang : Posyandu Remaja merupakan salah satu jenis pelayanan kesehatan yang memfasilitasi remaja dalam memahami permasalahan kesehatan remaja. Namun masih banyak Puskesmas yang belum menerapkan posyandu khusus remaja di wilayah kerjanya. Sehingga cakupan pemanfaatan Posyandu Remaja oleh remaja masih sangat rendah.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Cilodong Depok.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam pengambilan data. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 95 remaja. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Luaran : Luaran wajib yang ditargetkan adalah publikasi pada jurnal internasional. Luaran tambahan berupa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan *oral presentation* pada konferensi internasional.

TKT : Target dalam penelitian ini adalah TKT 2 yaitu formulasi konsep teknologi dan aplikasinya.

Kata Kunci : posyandu remaja, remaja, perilaku, pelayanan kesehatan

LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa storm dan stress, karena remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri mereka sendiri (*biopsychosocial factors*) ataupun lingkungan (*environmental factors*). Apabila remaja tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, mereka dapat berakhir pada berbagai masalah kesehatan yang begitu kompleks sebagai akibat dari perilaku beresiko yang mereka lakukan (1).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Berbasis Sekolah di Indonesia tahun 2015 (GSHS) dapat terlihat gambaran faktor risiko kesehatan pada pelajar usia 12-18 tahun (SMP dan SMA) secara nasional. Sebanyak 41,8% laki-laki dan 4,1% perempuan mengaku pernah merokok, 32,82% di antara merokok pertama kali pada umur ≤ 13 tahun. Data yang sama juga menunjukkan 14,4% laki-laki dan 5,6% perempuan pernah mengonsumsi alkohol, lalu juga didapatkan 2,6% laki-laki pernah mengonsumsi narkoba. Gambaran faktor risiko kesehatan lainnya adalah perilaku seksual dimana didapatkan 8,26% pelajar laki-laki dan 4,17% pelajar perempuan usia 12-18 tahun pernah melakukan hubungan seksual. Perilaku seks pranikah tentunya memberikan dampak yang luas pada remaja terutama berkaitan dengan penularan penyakit menular dan kehamilan tidak diinginkan serta aborsi (1).

Kompleksnya permasalahan kesehatan pada remaja, tentunya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait. Pemerintah telah mengembangkan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas dengan paket pelayanan komprehensif untuk kesehatan remaja. Namun pelayanan di dalam gedung yang diberikan oleh tenaga kesehatan masih memiliki keterbatasan jumlah sarana dan hambatan terkait akses karena geografis yang beragam, hal tersebut membutuhkan upaya memberdayakan masyarakat untuk turut serta secara mandiri dalam upaya promotif dan preventif, misalnya kegiatan seperti posyandu (1).

Posyandu remaja diharapkan menjadi sebuah wadah masyarakat yang memfasilitasi remaja dalam memahami permasalahan kesehatan remaja, memperluas jangkauan Puskesmas PKPR dalam memberikan pelayanan promotif dan preventif kepada sasaran remaja. Namun masih banyak Puskesmas yang belum menerapkan posyandu khusus remaja di wilayah kerjanya. Sehingga cakupan kunjungan remaja ke Posyandu Remaja masih sangat rendah.

Sebuah penelitian kualitatif menyebutkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan program posyandu remaja adalah masalah waktu pelaksanaan posyandu remaja, Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum semuanya berkompeten, dan fasilitas gedung yang belum memadai (2). Penelitian lain di Surabaya juga menyebutkan bahwa pencapaian standar tenaga kesehatan posyandu remaja rendah (60%), pencapaian standar fasilitas posyandu remaja rendah (67%), pencapaian standar remaja rendah (80%) hal ini disebabkan oleh partisipasi dan antusiasme remaja yang rendah, jadwal sekolah yang sibuk menjadi salah satu penyebab kurangnya minat remaja atas posyandu remaja. Sebagian besar (93%) posyandu remaja di Surabaya belum memiliki jejaring, dan pencapaian standar manajemen kesehatan rendah (87%) (3).

Perlu adanya penelitian secara kuantitatif terkait pemanfaatan layanan posyandu remaja karena belum adanya penelitian kuantitatif tentang posyandu remaja. Penelitian deskriptif *cross-sectional* dapat memberikan gambaran umum terkait pemanfaatan layanan posyandu remaja yang bermanfaat untuk pengembangan posyandu remaja lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Cilodong Depok.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Posyandu Remaja

Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja (1).

Pelayanan kesehatan remaja di Posyandu adalah pelayanan kesehatan yang peduli remaja, mencakup upaya promotif dan preventif, meliputi : Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), kesehatan reproduksi remaja, kesehatan jiwa dan pencegahan Napza, gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pencegahan kekerasan pada remaja (1).

Tujuan umum kegiatan posyandu remaja yaitu untuk mendekatkan akses dan meningkatkan cakupan layanan kesehatan bagi remaja. Sasaran kegiatan posyandu remaja

yaitu remaja usia 10-18 tahun, laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas. Sasaran petunjuk pelaksanaan posyandu remaja yaitu petugas kesehatan, pemerintah desa/kelurahan; tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan lainnya; pengelola program remaja; keluarga dan masyarakat; kader kesehatan remaja.

Fungsi posyandu remaja yaitu :

- a. Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja.
- b. Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan yang mencakup upaya promotive dan preventif.
- c. Sebagai surveilans dan pemantauan kesehatan remaja di wilayah sekitar.

Posyandu remaja berada di setiap desa/kelurahan. Bila diperlukan dan memiliki kemampuan, dimungkinkan untuk didirikan di RW, dusun atau sebutan lainnya yang sesuai. Tempat pelaksanaan kegiatan Posyandu Remaja disesuaikan dengan kondisi di daerah. Setiap Posyandu Remaja beranggotakan maksimal 50 remaja. Jika dalam satu wilayah terdaftar lebih dari 50 remaja, maka wilayah tersebut mendirikan Posyandu Remaja Lainnya.

Posyandu Remaja dilaksanakan sekali setiap bulan. Posyandu Remaja diselenggarakan dan digerakkan oleh Kader Posyandu Remaja dengan bimbingan teknis dari Puskesmas dan sektor terkait. Pada saat penyelenggaraan Posyandu Remaja minimal jumlah kader adalah 5 (lima) orang untuk memenuhi 5 langkah kegiatan yang diselenggarakan. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada Posyandu remaja adalah sebagai berikut :

- a. Pendaftaran
 - 1) Pengisian daftar hadir
 - 2) Untuk kunjungan pertama kali, remaja mengisi formulir data diri dan pengisian form atau kuesioner kecerdasan majemuk.
- b. Pengukuran
 - 1) Penimbangan Berat Badan (BB)
 - 2) Pengukuran Tinggi Badan (TB)
 - 3) Pengukuran Tekanan darah (TD)

- 4) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dan Lingkar Perut
 - 5) Pengecekan anemia untuk remaja putri secara klinis, apabila ada tanda klinis anemia dirujuk ke fasilitas kesehatan.
- c. Pencatatan
- Kader melakukan pencatatan hasil pengukuran ke dalam buku register dan Buku Pemantauan Kesehatan Remaja
- d. Pelayanan Kesehatan
- Pelayanan kesehatan diberikan sesuai dengan permasalahan antara lain :
- 1) Konseling sesuai permasalahan yang dialami remaja, dapat menggunakan anamnesis HEEADSSS
 - 2) Pemberian tablet tambah darah atau Vitamin
 - 3) Memberikan konseling atau menjelaskan hasil pengisian kuesioner kecerdasan majemuk
 - 4) Merujuk remaja ke fasilitas kesehatan jika diperlukan
- e. KIE
- Kegiatan dilakukan secara bersama-sama seperti :
- 1) Kegiatan penyuluhan, pemutaran film, bedah buku, dll.
 - 2) Pengembangan keterampilan (*soft skill*) seperti keterampilan membuat kerajinan tangan, keterampilan berwirausaha dan lain sebagainya.
 - 3) Senam atau peregangan

2.2. Remaja

Remaja adalah kelompok usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun (4). Masa remaja (10-19 tahun) merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dimana terjadi perubahan fisik, mental, dan psikososial yang cepat dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan selanjutnya (5).

2.3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Posyandu Remaja

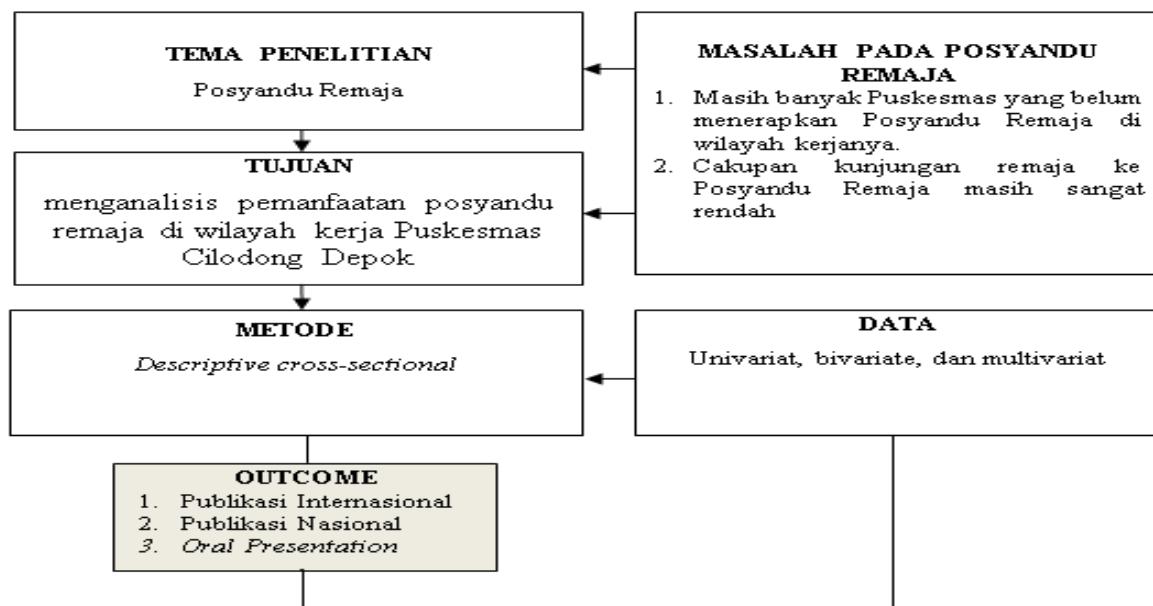
Belum banyak literatur yang di peroleh untuk menggali tentang faktor pemanfaatan posyandu remaja ini, tapi banyak remaja yang tidak memeriksakan kesehatannya secara rutin ke posyandu remaja. Pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan salah satu indikator untuk mengukur perilaku seseorang terhadap kesehatannya (6). Penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan sikap remaja berhubungan dengan praktik pemanfaatan

pelayanan kesehatan peduli remaja (7). Merubah perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai kesehatan merupakan tujuan dari pelayanan kesehatan atau posyandu. Meskipun perilaku adalah bentuk respons atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang), namun dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik atau faktor lain yang bersangkutan seperti tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, lingkungan fisik, social, budaya, dan ekonomi (8, 9).

Faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku adalah genetic atau sifat-sifat yang diturunkan oleh orang tua, lingkungan atau dukungan keluarga sebagai penentu utama dalam pembentukan kepribadian hidup sehat, serta kebudayaan mempengaruhi seseorang untuk mengikuti pola-pola perilaku tertentu yang telah dibuat orang lain (Kolektif) (6). Penelitian menunjukkan paparan informasi berhubungan dengan praktik pemanfaatan pelayanan kesehatan peduli remaja dan dukungan keluarga juga berhubungan dengan pemanfaatan layanan kesehatan reproduksi remaja (7, 10).

Menurut penelitian Sarweni (2017) salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan posyandu dengan adanya kader menjadi pengaruh terhadap kesehatan remaja (11). Penelitian lain menyebutkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan kader tentang posyandu dengan partisipasi kader dalam kegiatan posyandu (12).

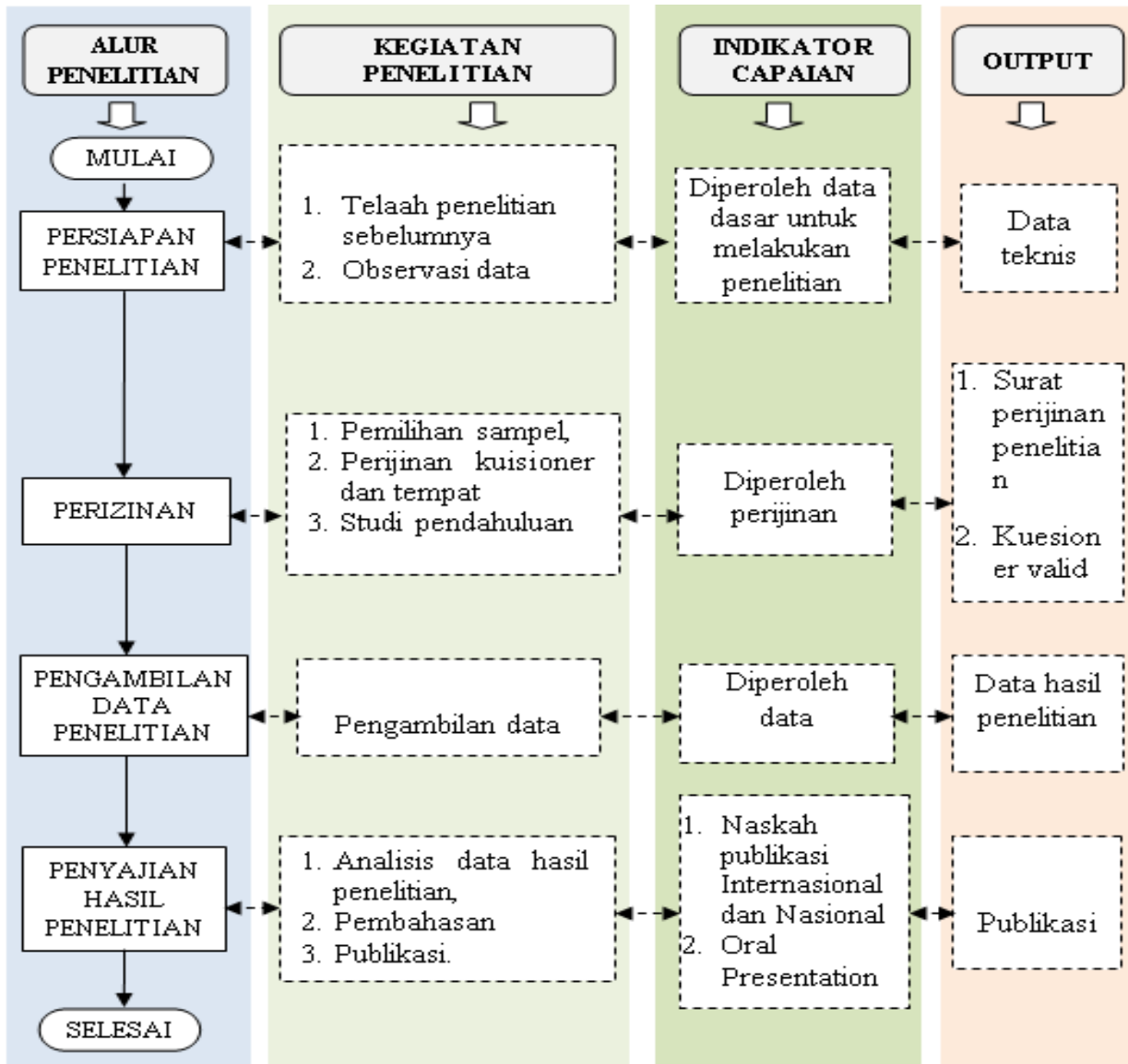
2.4. Roadmap Penelitian



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE

3.1 Pentahapan Penelitian



Gambar 3.1 Pentahapan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan persiapan penelitian dengan mentelaah penelitian sebelumnya. Setelah persiapan penelitian selesai, peneliti akan mengurus perijinan terkait tempat pengambilan data dan juga penggunaan kuesioner. Setelah mendapatkan perijinan maka dilakukan studi pendahuluan pada minimal 30 sampel untuk dilihat validitas dan reliabilitas dari kuesioner tersebut. Setelah kuesioner valid, maka peneliti melanjutkan dengan pengambilan data. Data yang dikumpulkan akan di cek kelengkapannya sebelum

dilakukan analisis data. Data analisis dilakukan dengan melakukan uji statistik diferensial dan inferensial yang disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh. Kemudian hasil analisa data akan diformulasikan dalam bentuk laporan dan publikasi.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *descriptive cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk mengobservasi dan menggambarkan situasi tertentu tanpa melakukan intervensi. Sedangkan penelitian *cross-sectional* adalah pengumpulan data dalam satu waktu, desain ini sesuai untuk menggambarkan dan meghubungkan fenomea yang ada dalam satu waktu (13).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (14). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang terdaftar di Posyandu Remaja wilayah kerja Puskesmas Cilodong Depok.

Sampel adalah sebagian keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (15). Besar sampel dalam penelitian ini menurut Slovin dapat ditentukan dengan rumus (16) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan : n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (p)

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 95 remaja di Posyandu Remaja wilayah Kerja Puskesmas Cilodong Depok. Selain sampel tersebut juga akan dilibatkan 30 responden untuk studi pendahuluan. Sehingga total responden sebesar 125 Orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah remaja (usia 10-18 tahun) di posyandu remaja wilayah kerja Puskesmas Cilodong Depok, bersedia menjadi responden dan dapat berkomunikasi dengan baik. Kriteria eksklusi adalah remaja dalam keadaan sakit dan tidak bisa diwawancarai.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari tujuh bagian utama yaitu pengetahuan remaja, sikap remaja, pelayanan posyandu remaja, paparan informasi, dukungan kader, dukungan keluarga, dan pemanfaatan posyandu remaja.

3.5 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan deskriptif dan inferensial statistic. Deskriptif berupa frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan remaja, sikap remaja, pelayanan posyandu remaja, paparan informasi, dukungan kader, dukungan keluarga, dan pemanfaatan posyandu oleh remaja. Inferential statistic digunakan untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan remaja, sikap remaja, pelayanan posyandu remaja, paparan informasi, dukungan kader, dukungan keluarga dengan pemanfaatan layanan posyandu remaja. Selain itu, analisis multivariate dengan uji regresi digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen yang bersifat kategorik.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan penelitian	■											
2	Pembuatan kuisisioner		■										
3	Perijinan tempat			■									
4	Studi pendahuluan				■								
5	Pengumpulan data					■	■	■					
6	Analisis data hasil penelitian						■	■					
7	Laporan kemajuan							■	■				
8	Penyusunan naskah untuk publikasi jurnal								■	■			
9	Penyusunan laporan akhir									■	■		
10	Seminar hasil penelitian dan Luaran										■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2018. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari : <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Petunjuk%20Teknis%20Posyandu%20Remaja.pdf>
2. Saraswati, Dea Rizkiana. 2018. *Pengelolaan Program Posyandu Remaja Di Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Semarak Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*. Diakses dari : <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pls/article/view/12173/11727>
3. Ningsih. 2016. *Pencapaian Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Pada Posyandu Remaja di Surabaya*. Diakses dari : <https://e-journal.unair.ac.id/JAKI/article/view/4940/4999>
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Diakses dari : <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK%20No.%2025%20ttg%20Upaya%20Kesehatan%20Anak.pdf>
5. Sibagariang, E. E., Pusmaika, R., & Rismalinda. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: CV Trans Info Media
6. Notoatmodjo Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
7. Alivia, Emmy, Syamsul. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Praktik Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli remaja (PKPR) oleh Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas bandarharjo Kota Semarang. Diakses dari : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/23064/21078>
8. Fitriani S. 2011. *Promosi Kesehatan*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu
9. Ahmad Kholid. 2012. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
10. Fajrin Violita, Ella Nurlaela hadi. 2018. *Determinants of Adolescent Reproductive Health Service Utilization by Senior High School Student in Makassar Indonesia*. Diakses dari : <https://doaj.org/article/83b68b58cdf541728440f86abaf4a231>
11. Kinanty Putri Sarweni RH. *Demand Vs Supply Program Kesehatan Remaja Di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya*. *J Promkes*. 2017;5 No.1:71-81. Diakses dari : <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/7696/4552>
12. Septiani Dd. *Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan Partisipasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu Purnama Di Wilayah Puskesmas Ringinarum Kabupaten Kendal*. *J Kebidanan*. 2013;2 No. 1. Diakses dari : https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/1018/1066
13. Polit, D.F., Beck, C.T. 2010. *Essential of Nursing Researh : Appraising Evidence for Nursing Practice*. Seventh Edition. Wolters Kluwer : Lippincott Williams & Wilkins.
14. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
15. Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

16. Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 4.
Jakarta : Salemba Medika

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL**A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

Nama	WIWIN NUR FITRIANI S.S.T, M.KM
NIDN/NIDK	0306058901
Pangkat/Jabatan	-/Tidak Punya
E-mail	wiwinnurfitriani@gmail.com
ID Sinta	6684024
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

Riwayat penelitian didanai Kemenristekdikti

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
----	-------	-------	----------------

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	NIRMALA HARAHAP S.ST, M.Kes
NIDN/NIDK	0314029102
Pangkat/Jabatan	-/Tidak Punya
E-mail	sipiroknauli91@gmail.com
ID Sinta	6683695
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	ASSOCIATION OF HUSBAND AND HEALTH PROFESSIONAL'S SUPPORT ON IRON TABLET CONSUMPTION COMPLIANCE AMONG PREGNANT WOMEN	co-author	International Multidisciplinary Conference, 2016, 1, 1, 978-602-17688-9-1	https://jurnal.umj.a

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI

PERSETUJUAN USULAN

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
17 Agustus 2019	18 Agustus 2019	MOH. HERI KURNIAWAN S.Kep, Ners, M.Kep	Ketua UPPM	Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat